

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. KKM adalah perusahaan yang bergerak di industri manufaktur, perusahaan tersebut memproduksi berbagai macam produk kebutuhan rumah tangga berbahan dasar plastik. Hasil dari produksi tersebut dipasarkan di hampir seluruh daerah di Indonesia. Mengingat persaingan di industri serupa semakin ketat, maka dibutuhkan suatu perencanaan produksi yang tepat untuk dapat memenuhi permintaan konsumen.

Berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan, perusahaan ini pernah mengalami kelebihan barang hasil produksi karena perencanaan produksi yang tidak terkendali sehingga menyebabkan besarnya biaya simpan karena penumpukan barang dan keterlambatan kedatangan bahan baku dari *supplier* sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi yang berdampak kurangnya barang hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hal tersebut terjadi karena perusahaan belum mempunyai metode yang efisien dalam perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku.

Perencanaan produksi yang efisien dan pengendalian bahan baku yang tepat penting dilakukan oleh perusahaan untuk meramalkan permintaan produksi dan bahan baku yang dibutuhkan sehingga dapat meminimumkan biaya yang dikeluarkan perusahaan tanpa mengganggu proses produksi dan target hasil produksi yang telah ditetapkan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen. Perencanaan produksi agregat metode transportasi digunakan dalam usulan perencanaan produksi *hanger* pada PT. KKM karena produk tersebut adalah produk yang sering di produksi sehingga dapat mewakili produk-produk lain dengan tujuan meminimumkan biaya produksi dengan penyesuaian terhadap perencanaan di tingkat produksi, tenaga kerja, tingkat persediaan, serta kapasitas produksi yang tersedia sedangkan penerapan metode *Material Requirement Planning* (MRP) digunakan untuk menentukan jumlah optimum pemesanan bahan baku yang efisien dengan biaya terkecil dari metode yang diterapkan perusahaan.

Untuk mengetahui sistem perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku yang diterapkan pada PT. KKM tentunya diperlukan penelitian secara menyeluruh mengenai aktivitas produksi dan operasi perusahaan tersebut. Mengingat bahwa masalah tersebut mencakup bidang yang cukup luas dan guna membatasi masalah yang akan diuraikan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang hal ini dengan judul: "USULAN PERENCANAAN PRODUKSI DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU *HANGER* PADA PT. KKM".

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku ?
2. Bagaimana penerapan perencanaan produksi agregat untuk tahun 2020 ?
3. Bagaimana penerapan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) tahun 2020 ?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada laporan ini lebih terarah dengan tujuan yang ingin dicapai, maka laporan ini mempunyai batasan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan yaitu data permintaan produk *hanger* BK periode januari 2018 sampai desember 2019.
2. Peramalan menggunakan metode *Linear Trend*, *Quadratic Trend*, dan *Double Exponential Smoothing*. Dengan ketepatan peramalan yang digunakan adalah *Mean Absolute Deviation* (MAD), *Mean Squared Error* (MSE) dan *Mean Absolute Percent Error* (MAPE), kemudian diverifikasi menggunakan metode *Tracking Signal*.
3. Perencanaan produksi agregat menggunakan metode transportasi.
4. Metode *Material Requirement Planning* (MRP) yang digunakan adalah teknik *Lot For Lot* (LFL), *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Fixed Period Requirement* (FPR).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku.
2. Mengkaji penerapan perencanaan produksi agregat menggunakan metode transportasi dengan metode perusahaan.
3. Mengkaji penerapan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dalam menentukan teknik *lotting* dengan biaya terendah dari metode perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam hal pengendalian persediaan bahan baku yang optimal.

2. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan materi yang didapat dalam pembelajaran dan menerapkannya kedalam dunia industri sesungguhnya.

3. Bagi pembaca

Sebagai sumber untuk penelitian lebih mendalam mengenai peramalan dan perencanaan pengendalian bahan baku.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi mengenai landasan teori, materi pembelajaran teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran terstruktur tahap-tahap proses pelaksanaan penelitian, perencanaan sampai dengan pengerjaan akhir yang dirincikan berdasarkan tinjauan pustaka.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN DATA DIOLAH

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil Data Diolah ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dimana kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian akan menghasilkan sebuah rekomendasi bagi perusahaan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian. Kemudian saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang dimungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.